



## Akhiri Puasa

● Sambungan Hal 1

Semen Padang belum beranjak dari zona degradasi.

Klub berjuluk Kabau Sirah itu masih mengoleksi 10 poin dari 16 pertandingan.

### Jalannya laga

Sejak peluit kick-off dibunyikan, kedua tim langsung tampil terbuka dan saling melancarkan serangan.

PSIM maupun Semen Padang sama-sama berupaya menguasai permainan serta menciptakan peluang ke pertahanan lawan.

Semen Padang tampil cukup agresif dengan beberapa kali melepas sepakan ke arah gawang PSIM.

Namun, solidnya barisan pertahanan Laskar Mataram mampu menggagalkan peluang-peluang yang dibangun Kabau Sirah.

Peluang berbahaya Semen Padang hadir pada menit ke-19 melalui sundulan Pedro Matos.

Namun bola hasil tandukannya masih melenceng tipis dari gawang PSIM.

PSIM mencoba merespons lewat tendangan spekulasi Ezequiel Vidal, tetapi upaya tersebut belum membuahkan hasil.

Peluang emas lainnya juga sempat didapatkan Nermin Haljeta, namun penyelesaiannya belum tepat sasaran.

Hingga wasit menutup peluit tanda berakhirnya babak pertama, tidak ada gol yang tercipta. Skor kacamata 0-0 menutup jalannya 45 menit pertama.

Memasuki babak kedua, PSIM yang mendapat dukungan ribuan supporter tampil lebih menyerang.

Ze Valente sempat melepaskan tembakan keras dari dalam kotak penalti, namun kiper Semen Padang masih mampu mengamankannya.

PSIM akhirnya memecah kebuntuan pada menit ke-64 setelah wasit menunjuk titik putih.

Ze Valente yang maju sebagai eksekutor sukses menjalankan tugasnya dan membawa PSIM unggul 1-0.

Usai gol tersebut, PSIM terus menekan pertahanan Semen Padang demi menambah keunggulan.

Namun, sejumlah peluang yang tercipta belum mampu berbuah gol tambahan.

Di sisi lain, pergantian pemain yang dilakukan Semen Padang juga belum mampu menghadirkan gol balasan.

Hingga peluit panjang dibunyikan, skor 1-0 untuk kemenangan PSIM Yogyakarta tetap bertahan.

### Layak menang

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengakui laga kontra Semen Padang berlangsung sangat sulit.

Menurutnya, kondisi lawan yang tengah berjuang keluar dari zona bawah membuat pertandingan berjalan ketat.

"Ini adalah pertandingan yang sangat, sangat sulit melawan lawan yang sedang berjuang untuk tetap bertahan di liga tertinggi. Jadi, mereka bermain sangat bertahan (bertahan sangat dalam)," ujar Van Gastel.

Ia menilai PSIM kesulitan membongkar pertahanan Kabau Sirah, namun tetap pantas meraih kemenangan.

"Dan bagi kami, hal itu sulit untuk ditembus. Namun, saya pikir di akhir pertandingan kami layak untuk menang. Jika dibandingkan dengan pertandingan terakhir di mana kami bermainimbang, kali ini saya rasa kami juga layak menang, dan kami berhasil melakukannya," imbuhnya.

Senada dengan sang pelatih, pemain PSIM Yogyakarta, pemain Rio Hardiawan, menilai laga tersebut bukan hanya tentang menghadapi Semen Padang, tetapi juga soal mental tim sendiri untuk bangkit.

"Saya rasa pertandingan tadi cukup berat bagi kami.

Tadi bukan tentang melawan Semen Padang saja menurut saya pribadi, melawan diri kami sendiri untuk tampil lebih baik, untuk mencari momentum untuk mencetak gol. Akhirnya di babak kedua kami dapat itu dan kami bisa mendapat tiga poin," kata Rio.

Sementara itu, pelatih Semen Padang FC, Dejan Antonic, melupakan kekecewaannya terhadap kepemimpinan wasit yang menurutnya merugikan timnya.

Ia menyoroti keputusan penalti dan minimnya pelanggaran yang menguntungkan Kabau Sirah.

"Saya baru datang ke sini dan saya bisa lihat masalah yang kita punya," ucap Dejan.

"Penalti. Cuma dia lihat penalti yang tadi. Tidak ada satu free kick untuk kita dekat zona 30 meter babak kedua," lanjutnya.

Dari kubu pemain Semen Padang, Rosad Setiawan juga mengungkapkan kekecewaan atas hasil pertandingan, meski mengapresiasi perjuangan rekan-rekannya di lapangan.

"Mengenai pertandingan sore tadi tentu kami kecewa dengan hasil. Tentu pertandingan tadi berat melawan PSIM, tapi teman-teman semua fokus, teman-teman yakin kita bisa dapat poin di sini minimal satu poin. Bukti kita bisa mendapatkan banyak peluang tadi," ujar Rosad.

Ia menegaskan timnya harus segera melupakan kekalahan tersebut dan fokus menatap laga terakhir putaran pertama.

"Tapi ya, sepak bola tetap sepak bola, penalti yang membuat hasil tidak berpihak ke kita. Kita harus lupakan ini karena masih ada pertandingan satu lagi di kandang nanti lawan Solo untuk putaran pertama. Ya, kami harus fokus ke sana," ujarnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005